



Pemkot Petakan Toko Berjejaring

DINAS Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta akan melakukan pemetaan toko berjejaring yang ada di Kota Yogyakarta. Kabid Bimbingan Usaha Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disperindag Kota Yogyakarta, Benedict Cahyo Santosa, menjelaskan kajian tersebut akan dimulai Oktober dan diharapkan selesai pada akhir 2019.

Benny, sapaan akrabnya, menjelaskan bahwa kajian yang baru kali pertama dilakukan tersebut adalah untuk menindaklanjuti Perwal Nomor 56 Tahun 2018 tentang Penataan Usaha Minimarket.

"Pada Perwal tersebut mengamatkan adanya pembatasan toko mo-

dern yang tidak membuat rugi pasar tradisional dan UKM. Setiap toko yang berdiri di Kota Yogyakarta harus membuat kemitraan. Melalui kajian ini, kami ingin melihat di Yogya sampai seperti apa," ujarnya, Senin (30/9).

Melalui kajian tersebut, lanjutnya, akan bisa terlihat dampaknya terhadap warga sekitar dan juga kepada pasar tradisional. Adapun beberapa indikator yang masuk dalam kajian tersebut meliputi jumlah, lokasi, dampaknya bagi warga sekitar, keterlibatan tenaga kerja lokal, keterlibatan UKM sekitar, pemberian ruang untuk UKM sekitar, dan seterusnya.

"Kajian ini kami menggunakan pihak

ketiga. Nanti kita lihat hasilnya. Apakah akhirnya revisi perwal atau kebijakan lebih lanjut," ucapnya.

Benny menjelaskan bahwa sebenarnya toko berjejaring dan tradisional memiliki pasarnya sendiri. Misalkan bagi warga yang akan membeli keperluan di malam hari, karena pasar tutup maka belanja di toko berjejaring.

"Lalu toko berjejaring ini lokasinya di pinggir jalan utama, misal dalam perjalanan butuh bekal bisa mampir. Kalau toko lokal belum sampai malam. Keberadaan toko berjejaring juga menghidupkan sekitarnya. Orang datang untuk ngopi dan sebagainya," bebernya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005